# ABSTRAK

Anak kurang percaya diri adalah anak yang mengalami penurunan kesehatan mental sehingga mengakibatkan kurang sanggup berdiri sendiri, tidak mampu menguasai diri sendiri, sehingga ia merasa tidak dapat menghadapi situasi apaun, yang mengakibatkan terjadinya minder dan sulit berkomunikasi dengan baik terhadap lingkungannya.

Sedangkan konseling berpusat pada person (klien) merupakan salah satu teknik dalam bimbingan dan konseling yang lebih menekankan pada aktivitas klien dan pembimbing hanya berperan sebagai patner dalam membantu untuk merefleksikan sikap dan perasan-perasaan klien. Dari alasan alasan diatas akhirnya penulis mengangkat judul skripsi " Bimbingan Konseling Berpusat Pada Person Dalam Mengatasi Sikap Rendah Diri Siswa ( Study Kasus Pada "X" di SMP Negeri 3 Surabaya )

Tulisan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pemahaman dan penerapan teknik konseling berpusat pada person (klien) untuk anak yang kurang percaya diri di SMP Negri 3 Surabaya. Permasalahan yang ingin dijawab dari penulis di SMP Negri 3 Surabaya adalah bagaimana kondisi anak yang kurang percaya diri, bagaiman pelaksanaan teknik konseling berpusat pada person(klien), dan bagaimana teknik konseling berpusat pada person(klien) untuk anak kurang percaya diri. Dengan mengetahui bagaimana pemahaman dan penerapannya, peneliti dapat menganalisis apakah pelaksanaan dilapangan telah sesuai dengan teori yang ada. Peneliti ini merupakan peneliti lapangan (*field researceh*).

Data penulis ini dihimpun melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai anak rendah diri, keadaan guru pembimbing dan pelaksanaan teknik konseling berpusat pada person (klien) untuk anak rendah diri. Data yang diperoleh dipaparkan secara deskriptif dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan tiga tahap, yaitu mereduksi data, yang diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang terpenting dari data yang diperoleh dari lapangan, setelah tahap ini selesai dilakukan display data yaitu menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif dan langkah yang terakhir adalah verivikasi dan simpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa SMP Negri 3 Surabaya telah menerapkan teknik konseling berpusat pada person (klien) untuk anak kurang percaya diri stelah sesuai dengan teori konseling berpusat pada person (klien) yang dipopulerkan oleh Carl Rogres. Hal ini terlihat dari peran guru pembimbing yang menciptakan suasana yang rileks, nyaman tanpa ada tekanan, sehingga dengan rasa rendah dirinya yang dimiliki klien, klien mampu mengaktualisasikan diri, mampu mencari dan menemukan sendiri cara yang terbaik dalam pemecahan masalah yang klien hadapi, yang pada akhirnya klien dapat mencapai penyesuaian psikologis secara baik dan menjadi person yang berfungsi secara sempurna *(the fully funcetioning self)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id